

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Pendidikan adalah suatu komponen penting dalam kehidupan manusia. Karena dengan adanya pendidikan, manusia dapat menempatkan jiwa maupun raganya dalam keteraturan hidup yang lebih baik. Setiap manusia membutuhkan pendidikan dimanapun dan kapanpun untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak positif dalam berbagai bidang kehidupan manusia termasuk dalam dunia pendidikan. Pendidikan sebenarnya merupakan kegiatan yang kompleks dimana kegiatan tersebut dapat dilakukan antar individu. Terapan dari kegiatan pendidikan tersebut dikenal dengan istilah pembelajaran, dimana pihak yang saling berinteraksi tersebut menganggap salah seorang lebih unggul atau sering disebut guru dan pihak lain disebut peserta didik. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai fasilitator dalam belajar.

Guru dituntut mampu menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif yaitu pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan memberi keleluasaan siswa dalam menggunakan kemampuan mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang kurang kondusif sering kali berdampak pada proses pembelajaran yang dirasa begitu

membosankan, menjemukan sehingga minat siswa untuk belajar menjadi menurun dan akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa.

Matematika memegang peranan yang cukup penting dalam kehidupan manusia. Banyak hal yang telah disumbangkan oleh matematika bagi perkembangan peradaban manusia. Kemajuan sains dan teknologi yang begitu pesat dewasa ini juga tidak lepas dari peranan matematika. Matematika merupakan sarana berfikir ilmiah untuk menuju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang selama ini terus berkembang. Tetapi pada umumnya matematika sering dipandang sebagai mata pelajaran yang kurang diminati, ditakuti, dan membosankan oleh sebagian besar siswa. Kurang tertariknya siswa pada pembelajaran matematika dapat dikarenakan materinya yang terlalu sulit, penjelasan guru kurang jelas dan menarik, kegiatan pembelajarannya membosankan, tidak menggunakan media yang menarik, dan sebagainya. Hal ini dapat dilihat dari minat dan hasil belajar yang dicapai siswa kurang memuaskan dan siswa sering menganggap pelajaran matematika sebagai momok bagi mereka. Hasil belajar sebenarnya merupakan dampak dari kurang tertariknya siswa, kreativitas, keaktifan dan semangat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika.

Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan maka perlu adanya suatu usaha yang lebih dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut agar minat siswa untuk belajar matematika meningkat sehingga mampu meningkatkan pula hasil belajar mereka.

Dalam proses belajar mengajar, guru dapat menggunakan beberapa media pembelajaran. Media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan minat siswa untuk belajar sehingga siswa dapat turut berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Tetapi jika media tidak di dukung dengan adanya strategi belajar yang tepat maka media tersebut dirasa kurang maksimal, sehingga perlu juga adanya strategi pembelajaran yang inovatif.

Menurut fungsinya Munadi (2008 : 37) mengatakan:

Fungsi media pembelajaran diantaranya:

1. Sebagai sumber belajar adalah sebagai penyalur, penyampai, penghubung, dan dapat pula diartikan sebagai bahasa guru.
2. Fungsi semantik yaitu kemampuan media dalam menambah pembendaharaan kata (*symbol verbal*) yang makna atau maksudnya benar-benar dipahami anak didik (tidak verbalistik).
3. Fungsi manipulatif ini didasarkan pada ciri-ciri (karakteristik) umum yang dimiliki. Misalnya kemampuan media pembelajaran dalam mengatasi batas-batas ruang dan waktu, kemampuan media pembelajaran dalam mengatasi keterbatasan inderawi manusia.
4. Fungsi psikologi yang terdiri dari fungsi atensi (perhatian), afektif (perasaan), kognitif, imajinatif, motivasi.
5. Fungsi sosio-kultur yakni mengatasi hambatan sosio-kultur antar peserta komunikasi pembelajaran.

Sehingga dalam mengajar seorang guru hendaknya mampu memilih media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar. Media dapat berupa sebuah lembar-lembar penugasan ataupun dapat memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah. Di sekolah-sekolah yang memiliki standar internasional sarana dan fasilitas yang diberikan sekolah memang sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar yang menyenangkan karena didukung media elektronik yang canggih. Tapi media tersebut mungkin akan membuat jenuh karena dirasa monoton, sehingga perlu adanya media yang mampu membuat siswa menjadi aktif dalam belajar.

Salah satu media yang dapat digunakan yaitu *Student Worksheet*. Media ini terdiri dari lembaran-lembaran soal dimana siswa harus memiliki minat dalam mengerjakannya sehingga dirasa mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa mengatakan matematika mata pelajaran yang membosankan sehingga minat belajar matematika masih rendah.
2. Kurang tepatnya media pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi akan mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa.

3. Penggunaan media pembelajaran kurang efektif sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Minat belajar siswa dikhususkan keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa yang dirasa kurang adanya peningkatan.
3. Media pembelajaran yang akan digunakan adalah media *student worksheet* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Penelitian tindakan kelas ini difokuskan pada peningkatan minat belajar dan hasil belajar matematika melalui media *Student Worksheet*.

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah dengan menggunakan media *Student Worksheet* dapat meningkatkan minat belajar siswa?
2. Apakah dengan menggunakan media *Student Worksheet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis proses pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Student Worksheet*.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendeskripsikan peningkatan minat belajar melalui media *Student Worksheet*.
- b. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika melalui media *Student Worksheet*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pembelajaran matematika dan peningkatan mutu proses serta hasil belajar matematika.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai media pembelajaran dalam rangka meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini merupakan upaya peningkatan prestasi belajar dan kualitas pendidikan.
- d. Bagi peneliti, membuka wawasan dan menambah pengalaman dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Student Worksheet*.